

## Penyuluhan Tehnik Baby Massage pada Bayi dan Balita

Sekar Sari Annasiah<sup>1</sup>, Heni Setyowati<sup>2</sup>, Nani Sunaryati<sup>3</sup>, Martiningsih<sup>4</sup>,  
Dhini Kusumastuti<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, ssariannasiah@gmail.com

<sup>2</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, heni.setyo80@gmail.com

<sup>3</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, nanisunaryati1@gmail.com

<sup>4</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, niningsujai1717@gmail.com

<sup>5</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, dhini.85tutik@gmail.com

Korespondensi Email : ssariannasiah@gmail.com

---

### Article Info

*Article History*

*Submitted, 2024-12-07*

*Accepted, 2024-12-10*

*Published, 2024-12-19*

---

*Keywords: Baby  
Massage, Baby*

**Kata Kunci:** Pijat Bayi,  
Bayi

---

### Abstract

*The growth and development of children is very important and an aspect that must be taken seriously from an early age. One of the causes of weight problems is a child's decreased appetite. Efforts that can be made to optimize the baby's weight are in addition to the nutrition provided by the mother and one other way is the need for stimulus stimulation or what is commonly known as baby massage. Baby massage is a direct contact touch therapy with the body that can provide a sense of security and comfort to the baby. Touch and hugs from a mother are a baby's basic needs. If baby massage is done regularly, it will increase catecholamine hormones (epinephrine and norepinephrine) which can stimulate growth and development because they can increase appetite, increase body weight, and stimulate the development of brain structure and function. The aim of this activity is to provide complementary baby massage therapy to healthy babies and toddlers which is carried out directly to mothers who have babies and toddlers in Karangtengah village. This community service method is carried out directly by providing counseling on baby massage techniques. Participants were 20 mothers who had babies and toddlers. The activity began with a pretest followed by providing material with lectures, discussions and demonstrations. The pretest results showed that 7 people (35%) had good knowledge of the mother's knowledge before carrying out baby massage techniques and 13 people (65%) had poor knowledge. The post test results after carrying out the baby massage technique showed an increase in knowledge of 20 people (100%) with good knowledge. The conclusion from the results of this activity was an increase in knowledge before and after the intervention.*

### Abstrak

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan hal yang sangat penting dan salah satu aspek yang harus diperhatikan secara serius sejak usia dini. Salah satu

penyebab permasalahan berat badan adalah nafsu makan anak yang turun. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengoptimalkan berat badan pada bayi di samping nutrisi yang diberikan oleh ibu dan salah satu cara lain perlu adanya rangsangan stimulus atau yang biasa di kenal dengan pijat bayi. Pijat bayi merupakan terapi sentuh kontak langsung dengan tubuh yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman pada bayi. Sentuhan dan pelukan dari seorang ibu adalah kebutuhan dasar bayi. Jika pijat bayi dilakukan secara teratur akan meningkatkan hormon katekolamin (epinefrin dan norepinefrin) yang dapat memicu stimulasi tumbuh kembang karena dapat meningkatkan nafsu makan, meningkatkan berat badan, dan merangsang perkembangan struktur maupun fungsi otak. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan terapi komplementer baby massage pada bayi dan balita sehat yang dilakukan secara langsung disampaikan kepada ibu yang mempunyai bayi dan balita di desa karangtengah. Metode pengabdian masyarakat ini yang dilakukan secara langsung dengan memberikan penyuluhan tehnik baby massage. Peserta sebanyak 20 ibu yang memiliki bayi dan balita. Kegiatan diawali dengan pretest dilanjutkan pemberian materi dengan ceramah, diskusi dan demonstrasi. Hasil pretest didapatkan pengetahuan ibu sebelum dilakukan tehnik baby massage berpengetahuan baik sebanyak 7 orang (35%) dan masih ada 13 orang (65%) berpengetahuan kurang baik. Hasil post test setelah dilakukan tehnik baby massage terjadi peningkatan pengetahuan sebanyak 20 orang (100%) berpengetahuan baik. Simpulan dari hasil kegiatan ini terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan intervensi.

---

## **Pendahuluan**

Masa tumbuh kembang bayi merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis perkembangan seseorang yaitu pada usia 0-12 bulan. Dikatakan masa keemasan karena masa bayi berlangsung sangat singkat dan tidak dapat diulang kembali. Dikatakan masa kritis karena pada masa ini bayi sangat peka terhadap lingkungan dan membutuhkan asupan gizi serta stimulasi yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan adalah perubahan fisik dan peningkatan ukuran bagian tubuh dari seorang individu yang masing-masing berbeda, sedangkan perkembangan adalah bertambah sempurnanya kemampuan, keterampilan, dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian yang dimiliki individu untuk beradaptasi dengan lingkungan. Stimulus merupakan salah satu cara untuk meningkatkan perkembangan pada bayi, agar bayi dapat berkembang dengan baik. (siagian et al., 2024)

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan hal yang sangat penting dan salah satu aspek yang harus diperhatikan secara serius sejak usia dini. Salah satu penyebab permasalahan berat badan adalah nafsu makan anak yang turun. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengoptimalkan berat badan pada bayi di samping nutrisi yang diberikan oleh ibu dan salah satu cara lain perlu adanya rangsangan stimulus atau yang biasa di kenal dengan pijat bayi. (Harahap, 2019)

Pijat bayi merupakan terapi sentuh kontak langsung dengan tubuh yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman pada bayi. Sentuhan dan pelukan dari seorang ibu adalah kebutuhan dasar bayi. Jika pijat bayi dilakukan secara teratur akan meningkatkan hormon katekolamin (epinefrin dan norepinefrin) yang dapat memicu stimulasi tumbuh kembang karena dapat meningkatkan nafsu makan, meningkatkan berat badan, dan merangsang perkembangan struktur maupun fungsi otak. (Lisviarose et al., 2024)

Salah satu manfaat dari pemijatan bayi yaitu merangsang nafsu makan bayi. Dengan dilakukan pemijatan bayi merangsang aktivitas nervus vagus, di mana saraf ini (saraf otak ke-10) yang akan menyebabkan peningkatan kadar enzim penyerapan gastrin dan insulin, sehingga penyerapan makanan akan lebih baik serta meningkatkan persitaltik usus dan pengosongan lambung meningkat yang dapat merangsang nafsu makan bayi. (Karlinah et al., 2023)

Salah satu mekanisme dasar pijat bayi adalah aktivitas Nervus Vagus meningkatkan volume ASI yaitu penyerapan makanan menjadi lebih baik karena peningkatan Aktivitas Nervus Vagus menyebabkan bayi cepat lapar sehingga akan lebih sering menyusu pada ibunya. Seperti diketahui, ASI akan semakin banyak diproduksi jika semakin banyak diminta. Selain itu, ibu yang memijat bayinya akan merasa lebih tenang dan hal ini berdampak positif pada peningkatan volume ASI (Harahap, 2019), Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Caroline, Suprihatin dan Agustin tahun 2020, kepada bayi usia 3- 5 bulan didapatkan peningkatan berat badan bayi yang dipijat selama 4 minggu yang dilakukan secara rutin lebih tinggi dibandingkan berat badan bayi yang tidak dipijat. Hal ini terjadi karena hormon stress pada bayi menurun, maka bayi dapat menghisap ASI lebih banyak, sehingga produksi ASI meningkat dan berat badan akan meningkat. (Carolin et al., 2020)

Berdasarkan latar belakang diatas, diketahui bahwa rata-rata masih ada kurangnya pengetahuan ibu tentang teknik baby massage pada bayi dan balita. Oleh karena itu tim pengabdian masyarakat melakukan upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu yang mempunyai bayi dan balita tentang pentingnya tehnik baby massage, sehingga dapat menerapkan tehnik baby massage dengan baik di Desa Karangtengah, Kec. Tuntang, Kab. Semarang.

## **Metode**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Dusun Kalimangli, Desa Karangtengah, Kec. Tuntang. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah ibu yang memiliki bayi dan balita di Dusun Kalimangli, Desa Karangtengah. Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu ada 3 tahap. Pada tahap pertama, pemilihan kelompok ibu yang mempunyai bayi dan balita dan bersedia diajarkan tentang tehnik baby massage. Kemudian tahap yang kedua, tim melakukan sosialisasi dan pelatihan tehnik baby massage, dengan tahapan menggali pengetahuan ibu tentang baby massage dan tehnik baby massage dengan diberikan kuesioner kemudian diajarkan tentang materinya. Tahapan yang ketiga, evaluasi tehnik baby massage yang sudah diajarkan kepada ibu akan dilakukan koesioner evaluasi untuk mengukur keberhasilan pelatihan tehnik baby massage yang sudah diajarkan. Selanjutnya dilakukan pelaksanaan penyuluhan tehnik baby massage yang dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 16 November 2024 di mulai pukul 09.30-11.00 WIB. Adapun perlengkapan yang sudah dipersiapkan oleh tim pengabdian diantaranya pre test, leaflet, post test, speaker, minyak VCO dan powerpoint.

## **Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Dusun Kalimangli, Desa Karangtengah yang dilaksanakan pada tanggal 16 November 2024. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan, pre test, penyampaian materi, post test serta evaluasi hasil tentang tehnik baby massage.

Dalam kegiatan pengabdian ini masyarakat aktif dalam mengikuti kegiatan dari awal dilaksanakan sampai akhir dilaksanakan. Kegiatan awal dalam acara ini adalah pretest. Sebelum pre test dimulai, pemateri melakukan pendekatan dengan perkenalan kepada para peserta kegiatan menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan ini. Pre test dimaksudkan untuk menilai kemampuan peserta sebelum penyampaian materi. Pretest dilakukan dengan memberikan pertanyaan tentang pengetahuan masyarakat seputar tehnik baby massage. Pre Test terdiri dari 20 pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta dan akan dilakukan evaluasi dengan post test.

Berikut adalah hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang tehnik baby massage .

Tabel 1.1 Karakteristik Responden

<b>Karakteristik</b>	<b>Frecuency</b>	<b>Percent (100%)</b>
<b>Usia</b>	3	15%
20-25		
26-30	4	20%
31-35	7	35%
36-40	4	20%
41-45	2	10%
<b>Pendidikan</b>		
Dasar	11	55%
Menengah	6	30%
Tinggi	3	15%
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 1.1 Karakteristik Responden didapatkan hasil sebagian responden memiliki Tingkat pengetahuan kurang dikarenakan beberapa faktor yaitu pada data umur ibu, sebagian besar responden berusia 31-35 tahun sebanyak 7 orang (35%), rentang usia 26-30 tahun sebanyak 4 orang (20%), rentan usia 20-25 tahun sebanyak 3 orang (15%) dan rentang usia 41-45 tahun sebanyak 2 orang (10%).

Pengetahuan ibu di pengaruhi pendidikan, pekerjaan, umur, intelegensi, lingkungan, dan informasi. (Amri, 2022)

Sedangkan tingkat pendidikan mampu membuat setiap orang mendapatkan pengetahuan dan pengalaman. Terdapat 11 responden (55%) yang memiliki pendidikan dasar, terdapat 6 responden (30%) memiliki pendidikan menengah, dan terdapat 3 responden (15%) memiliki pendidikan tinggi.

Pendidikan dapat memperluas wawasan atau pengetahuan seseorang. Secara umum seseorang yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah. Dengan meningkatnya pendidikan dan pengetahuan seseorang diharapkan mampu mencari dan memahami informasi yang diterima dari berbagai sumber dengan baik. (Nofita Sari et al., 2023)

Tabel 1.2 Distribusi Pengetahuan Ibu Sebelum Diberikan Edukasi

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>			
		<b>Benar</b>	<b>Presentasi(%)</b>	<b>Salah</b>	<b>Presentasi(%)</b>
1.	Berikut ini adalah tujuan dilakukan baby massage, kecuali?	10	50%	10	50%
2.	Pada bayi umur berapa boleh mulai dilakukan baby massage?	10	50%	10	50%

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Benar	Presentasi(%)	Salah	Presentasi(%)
3.	Berikut beberapa kontraindikasi baby massage, kecuali	15	75%	5	25%
4.	Hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan baby massage, kecuali	10	50%	10	50%
5.	Hal pertama yang harus dilakukan sebelum melakukan massage adalah	10	50%	10	50%
6.	Tindakan baby massage harus dihentikan jika ?	15	75%	5	25%
7.	Pada bayi usia 0 – 1 bulan sebaiknya tidak dilakukan pemijatan pada daerah ?	15	75%	5	25%
8.	Beberapa indikasi dilakukan baby massage adalah sebagai berikut, kecuali	10	50%	10	50%
9.	Setiap tahap gerakan massage dapat diulang sebanyak ?	10	50%	10	50%
10.	Gerakan memijat dengan tekanan dan waktu yang semakin meningkat boleh dilakukan pada bayi yang berumur ?	5	25%	15	75%
11.	Gerakan memijat dengan cara menggerakkan tangan dari pangkal paha ke arah matakaki, seperti memerah susu merupakan teknik gerakan baby massage dengan ?	5	25%	15	75%
12.	Berikut adalah macam – macam gerakan massage pada perut, kecuali	5	25%	15	75%
13.	Pada gerakan massage di bagian perut tidak disarankan untuk melakukan penekanan terlalu dalam karena dapat menyebabkan ?	5	25%	15	75%
14.	Teknik gerakan massage dengan kedua telapak tangan digerakkan dari tengah dada kesamping luar seolah sedang meratakan kertas disebut	5	25%	15	75%
15.	Bagaimana tahapan teknik Perahan Swedia pada gerakan massage di tangan ?	5	25%	15	75%
16.	Gerakan kupu – kupu adalah gerakan massage pada daerah ?	5	25%	15	75%

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Benar	Presentasi(%)	Salah	Presentasi(%)
17.	Teknik gerakan dengan meletakkan dan menekan kedua ibu jari di dagu lalu menggerakkan dari tengah ke samping kemudian ke atas disebut	5	25%	15	75%
18.	Berikut adalah macam – macam tahap gerakan massage pada punggung, kecuali	5	25%	15	75%
19.	Sesi pijatan sebaiknya diakhiri dengan gerakan ?	5	25%	15	75%
20.	Jenis minyak yang bagus dipakai untuk massage adalah	15	75%	5	25%

Berdasarkan Tabel 1. 2 didapatkan bahwa sebagian ibu belum paham tentang tehnik baby massage.

Pijat bayi atau baby massage merupakan stimulasi taktil dan sudah menjadi tradisi kuno yang telah dikaji melalui penelitian tentang ilmu neonatal, ahli saraf, psikologi anak, serta beberapa ilmu kesehatan. (Rabbani, 2021).

Tabel 1.3 Kegiatan Pre Test

Katagori Pretest	Frekuensi	Percent (100%)
<b>Pengetahuan</b>		
Rendah (<50%)	13	65%
Tinggi (>50%)	7	35%
Total	20	100%

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa Sebagian besar memiliki jawaban dengan kategori rendah sebanyak 13 responden (65%), dan kategori tinggi sebanyak 7 responden (35%). Hal ini menunjukkan bahwa belum sepenuhnya masyarakat memahami tentang tehnik baby massage, sehingga perlu di upayakan kegiatan semacam pengabdian ini untuk dapat membekali masyarakat dalam meningkatkan derajat masyarakat.



Gambar 1.1 Kegiatan Sosialisasi dan Pre Test

Setelah melaksanakan pretest, dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh masing-masing pemateri dengan rincian sebagai berikut : Pemberian Materi pada sesi ini diantaranya menjelaskan tentang pengertian tehnik baby massage, manfaat baby massage,

indikasi dilakukannya baby massage, tujuan baby massage dan langkah-langkah tehnik baby massage.



Gambar 1.2 Penyampaian Materi

Pada kegiatan ini dilakukan demonstrasi tehnik baby massage yang diikuti oleh semua peserta. Pijat bayi atau baby massage merupakan stimulasi taktil dan sudah menjadi tradisi kuno yang telah dikaji melalui penelitian tentang ilmu neonatal, ahli saraf, psikologi anak, serta beberapa ilmu kesehatan. Tehnik baby massage ini lakukan semua peserta dengan dibantu untuk mendapatkan posisi yang nyaman.



Gambar 1.3 Demonstrasi Tehnik Baby Massage

Setelah dilakukan pelaksanaan penyampaian materi dan demonstrasi tehnik baby massage yang diikuti sejumlah 20 peserta. Maka dilakukan evaluasi kepada semua peserta untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan pengetahuan para peserta. Berikut adalah hasil post test evaluasi perserta dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang tehnik baby massage.

Tabel 1.4 Kegiatan Post Test

Katagori Post Test	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Pengetahuan</b>		
Rendah (<50%)	0	0%
Tinggi (>50%)	20	100%
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Setelah pengumpulan soal post test, hasil jawaban responden dianalisis untuk mengevaluasi pengetahuan, pemahaman dan sikap responden terkait tehnik baby massage. Berdasarkan Tabel 1.4. Menunjukkan bahwa seluruh responden sebanyak 20 orang (100%) berpengetahuan baik. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi kurangnya pengetahuan ibu mengenai tehnik baby massage diantara lainnya yaitu sumber informasi mengenai tehnik baby massage yang tidak tersedia, pekerjaan, pendidikan karena tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap pelaksanaan tehnik baby massage pada bayi dan balita.

Tabel 1.5 Distribusi Pengetahuan Ibu Setelah Diberikan Edukasi

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Benar	Presentasi(%)	Salah	Presentasi(%)
1.	Berikut ini adalah tujuan dilakukan baby massage, kecuali?	20	100%	0	0%
2.	Pada bayi umur berapa boleh mulai dilakukan baby massage?	20	100%	0	0%
3.	Berikut beberapa kontraindikasi baby massage, kecuali	20	100%	0	0%
4.	Hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan baby massage, kecuali	20	100%	0	0%
5.	Hal pertama yang harus dilakukan sebelum melakukan massage adalah	20	100%	0	0%
6.	Tindakan baby massage harus dihentikan jika ?	20	100%	0	0%
7.	Pada bayi usia 0 – 1 bulan sebaiknya tidak dilakukan pemijatan pada daerah ?	20	100%	0	0%
8.	Beberapa indikasi dilakukan baby massage adalah sebagai berikut, kecuali	20	100%	0	0%
9.	Setiap tahap gerakan massage dapat diulang sebanyak ?	20	100%	0	0%
10.	Gerakan memijat dengan tekanan dan waktu yang semakin meningkat boleh dilakukan pada bayi yang berumur ?	20	100%	0	0%
11.	Gerakan memijat dengan cara menggerakkan tangan dari pangkal paha ke arah matakaki, seperti memerah susu merupakan teknik gerakan baby massage dengan ?	20	100%	0	0%
12.	Berikut adalah macam – macam gerakan massage pada perut, kecuali	20	100%	0	0%

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Benar	Presentasi(%)	Salah	Presentasi(%)
13.	Pada gerakan massage di bagian perut tidak disarankan untuk melakukan penekanan terlalu dalam karena dapat menyebabkan ?	20	100%	0	0%
14.	Teknik gerakan massage dengan kedua telapak tangan digerakkan dari tengah dada kesamping luar seolah sedang meratakan kertas disebut	20	100%	0	0%
15.	Bagaimana tahapan teknik Perahan Swedia pada gerakan massage di tangan ?	20	100%	0	0%
16.	Gerakan kupu – kupu adalah gerakan massage pada daerah ?	20	100%	0	0%
17.	Teknik gerakan dengan meletakkan dan menekan kedua ibu jari di dagu lalu menggerakkan dari tengah ke samping kemudian ke atas disebut	20	100%	0	0%
18.	Berikut adalah macam – macam tahap gerakan massage pada punggung, kecuali	20	100%	0	0%
19.	Sesi pemijatan sebaiknya diakhiri dengan gerakan ?	20	100%	0	0%
20.	Jenis minyak yang bagus dipakai untuk massage adalah	20	100%	0	0%

Berdasarkan Tabel 1.5. Didapatkan semua responden yakni sebanyak 20 orang (100%) telah mengetahui setelah diberikan informasi mengenai tehnik baby massage.

Hal ini sesuai berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nofita Sari, dkk (2023) didapatkan ada hubungan pengetahuan ibu dengan praktik pijat bayi umur 3-12 bulan, dengan demikian diharapkan ibu hendaknya meningkatkan pengetahuan mereka tentang pemijatan bayi bagi anaknya, sehingga dengan pengetahuan yang mereka miliki dapat melakukan pemijatan bayi secara mandiri bagi anaknya. Pendidikan dapat memperluas wawasan atau pengetahuan seseorang. Secara umum seseorang yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah. Dengan meningkatnya pendidikan dan pengetahuan seseorang diharapkan mampu mencari dan memahami informasi yang diterima dari berbagai sumber dengan baik. (Nofita Sari et al., 2023) Pengetahuan ibu di pengaruhi pendidikan, pekerjaan, umur, intelegensi, lingkungan, dan informasi. (Amri, 2022)



Gambar 1.4 Post Test

Evaluasi digunakan untuk mengukur keberhasilan program penyuluhan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program penyuluhan ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta secara signifikan. Seluruh peserta mencapai tingkat pengetahuan dan evaluasi yang tinggi setelah mengikuti program tersebut. Hal ini menunjukkan efektivitas program dalam meningkatkan pengetahuan peserta dan mencapai tujuan penyuluhan.



Gambar 1.5 Sesi Foto Bersama

### **Simpulan**

Dengan adanya kegiatan penyuluhan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi ibu serta menambah pengetahuan bagi ibu yang mempunyai bayi dan balita, dan ibu bisa menerapkan tehnik baby massage pada bayi dan balita ini dirumah, serta metode ini bisa di bagi pada teman-teman ibu yang sama memiliki bayi dan balita. Semoga kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkala untuk membantu ibu dalam memberikan stimulasi pada bayi dan balitanya. Setelah kegiatan ini berlangsung peserta dapat mempraktikkan tehnik baby massage di rumah secara mandiri.

### **Ucapan Terima Kasih**

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Subyantoro,.,M.Hum selaku Rektor Universitas Ngudi Waluyo
2. Bapak Eko Susilo,.,SKp,.,Ns.M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
3. Ibu Luvi Dian Afriyani,.,S.SiT,.,M.Kes selaku Ketua Program studi S1 Kebidanan UNW
4. Dosen pembimbing kami Ibu Heni Setyowati,.,S.SiT,.,M.Kes yang sudah membimbing mendukung kami dan memberikan arahan kepada kami.
5. Teman-teman yang bersedia bekerja sama dalam berlangsungnya kegiatan ini.

6. Peserta yang telah bersedia datang dan mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat kami.

#### **Daftar Pustaka**

- Amri, S. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Pijat Bayi di BPM Wulansari Kecamatan Binjai Timur Kotamadya Binjai tahun 2019. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 5(1), 76–81. <https://doi.org/10.34012/jumkep.v5i1.1135>
- Carolin, B. T., Suprihatin, S., & Agustin, C. (2020). Pijat bayi dapat menstimulus peningkatan berat Badan pada Bayi. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(02), 28–33.
- Harahap, N. R. (2019). Pijat Bayi Meningkatkan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Kesehatan Prima*, 13(2), 99. <https://doi.org/10.32807/jkp.v13i2.226>
- Karlinah, N., Irianti, B. I., Dwitavianty, D., & Asmita, W. W. (2023). Nelly Karlinah: Menstimulasi Tumbuh Kembang Anak Melalui Pelatihan Pijat Bayi Bagi Ibu dan Kader Posyandu. *Jurnal Medika Medika*, 2(2), 25–31.
- Lisviarose, L., Susanti, K., & Fitria, N. (2024). Buku Pijat Bayi. In *Eureka Media Aksara*. Eureka Media Aksara.
- Nofita Sari, Siti Muawanah, & M. Zuhul Purnomo. (2023). Analisis Pengetahuan Ibu Dengan Praktik Pijat Bayi Umur 3-12 Bulan. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Ma`arif Baturaja*, 8(1), 9–16. <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v8i1.209>
- Rabbani, L. (2021). Literature Review: Pengaruh Baby Massage terhadap Hyperbilirubinemia pada Bayi Kuning. *Universitas Muhammadiyah Malang*.
- siagian, R., devi, K., nazara, L., & Arta Kabanjahe, Stik. (2024). *MEWUJUDKAN GENERASI EMAS DENGAN OPTIMALISASI BOUNDING ATTACHMENT MELALUI PIJAT BAYI OLEH IBU & KADER POSYANDU DI DESA LINGGA KECAMATAN SIMPANG EMPAT KABUPATEN KARO*.